

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Berdasarkan UU Nomor 6 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan, bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dengan wewenang mengatur dan mengurus urusan dalam desa, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia[1].

Lubuk-Lawas merupakan sebuah Desa yang ada di Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjab-Barat, bertugas melayani semua kebutuhan masyarakat memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam bentuk pembuatan KTP, Akta kelahiran, Surat Izin Keramaian, Surat Keterangan Pindah, dan Layanan lainnya, Informasi berkenaan dengan kepengurusan kependudukan didapatkan dengan datang langsung ke Kantor Desa, begitu pula dengan segala bentuk formulir kelengkapan berkas kepengurusan kependudukan. Sistem yang sedang berjalan juga menjadikan lambannya proses penyampaian informasi oleh pihak desa ke para penduduk dan lambannya proses Layanan surat menyurat. Proses seperti ini tidak jarang menjadikan informasi kurang akurat hingga ke objek yang terakhir mendapatkan informasi serta membuat Proses menjadi lama sehingga Masyarakat yang sedang membutuhkan surat tersebut tidak bisa selesai tepat pada waktunya.

dan terkadang jika ada yang menanyakan Data kependudukan baik berupa Data yang meninggal atau data yang sudah menikah atau masyarakat yang kurang mampu itu tidak bisa dicari dengan cepat karena sistem yang masih dalam bentuk manual sehingga proses pencariannya lama dan Data nya pun kurang update.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk membantu perencanaan dan memberikan saran agar Kantor Desa Lubuk-Lawas dapat menerapkan sistem informasi (SI) pada sistem administrasinya sehingga pemerintah Desa dapat dengan mudah dalam mengerjakan suatu permasalahan atau mencari data yang sudah lama tertimbun sekaligus dapat meningkatkan kinerja dari Kantor Desa Lubuk-Lawas.

Proses perencanaan sistem informasi Kantor Desa Lubuk-Lawas menggunakan metode TOGAF pada arsitektur sistem informasinya. TOGAF juga memiliki metodologi pengembangan design arsitektur yaitu arsitektur development method (ADM).

Framework TOGAF ADM memiliki keunggulan yaitu dapat memberikan arahan atau petunjuk kepada perusahaan yang ingin merancang, merencanakan, serta mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaan. Dengan menggunakan framework TOGAF ADM diharapkan nantinya Kantor Desa Lubuk-Lawas dapat memanfaatkan sistem informasinya dengan baik.

Berdasarkan uraian masalah diatas, perlu sekiranya sebuah solusi berupa perencanaan *Architecture Enterprise* (AE). Agar perencanaan strategis dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan sebuah *tool* yang digunakan untuk menyediakan struktur dasar organisasi pada Desa secara menyeluruh serta dapat

menggambarkan hubungan antar aspek-aspek yang ada didalamnya. *Tool* tersebut adalah EA (*Enterprise Architecture*). [2] Sistem informasi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang berasal dari hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. [3]

Oleh sebab itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Perencanaan Architecture Enterprise Menggunakan Framework Togaf Adm Pada Sistem Inpormasi Pelayanan Desa” Studi Kasus : Kantor Desa Lubuk-Lawas.**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana membuat perencanaan *Architecture Enterprise* yang baik pada Kantor Desa Lubuk-Lawas agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan SI/TI yang selaras dengan strategi pelayanan serta visi dan misi desa.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Desa Lubuk-Lawas.
2. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada perencanaan sistem informasi Pelayanan Desa, Data Penduduk, Data Administrasi, dan Data surat menyurat sarana dan prasarana.
3. Tahap perencanaan yang dibuat dalam model *Architecture Enterprise*,

dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM.

4. Siklus pengerjaannya hanya pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Bussiness Architecture, Information System Architecture*, dan *Technologi Architecture*.
5. Sumber data yang diambil mulai dari bulan April 2022 hingga sekarang.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk membuat model *Architecture Enterprise* dalam rangka perencanaan sistem informasi terintegrasi yang konsisten, terarah, dan sesuai dengan aktivitas Pelayanan berdasarkan kebutuhan dan strategi Pelayanan untuk mencapai tujuan serta visi dan misi desa.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi desa
  - Memberikan usulan atau arahan untuk mempermudah proses pengembangan sistem informasi bagi Kantor Desa Lubuk-Lawas.
  - Menghasilkan gambaran sistem informasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dan strategi pelayanan yang dapat diterapkan bagi aktivitas pelayanan di Kantor Desa Lubuk-Lawas.
2. Manfaat bagi peneliti sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama dimana dengan penambahan fitur-fitur yang belum ada.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan pembahasan penulisan TUGAS AKHIR ini, dapat dilihat melalui sistematika penulisan yang meliputi :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis mengidentifikasi definisi dari pendapat pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat serta beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dalam mengembangkan hipotesis. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai konsep sistem informasi, *Architecture Enterprise* dan TOGAF ADM.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membuat tentang cara pelaksanaan penelitian yang mencakup alur penelitian, bahan penelitian, dan alat penelitian.

### **BAB IV : HASIL PERENCANAAN ARSITEKTUR**

Bab ini berisi hasil dari perencanaan arsitektur sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi pengembangan dengan hasil tersebut.